

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Adapun data yang diperoleh dari penelitian mengenai “Dakwah pada Fitur *Reels* Postingan Akun Instagram Ustaz @felixsiauw”, hasil penelitian yang dipaparkan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yakni bagaimana pesan dakwah yang disampaikan Ustaz Felix Siauw pada postingan *reels* akun Instagram @felixsiauw dan bagaimana respons *followers* akun Instagram @felixsiauw di kolom komentar pada postingan *reels* terhadap dakwah yang disampaikan oleh Ustaz Felix Siauw. Agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih rinci mengenai hasil penelitian ini, penulis akan menjelaskannya dengan detail sebagai berikut:

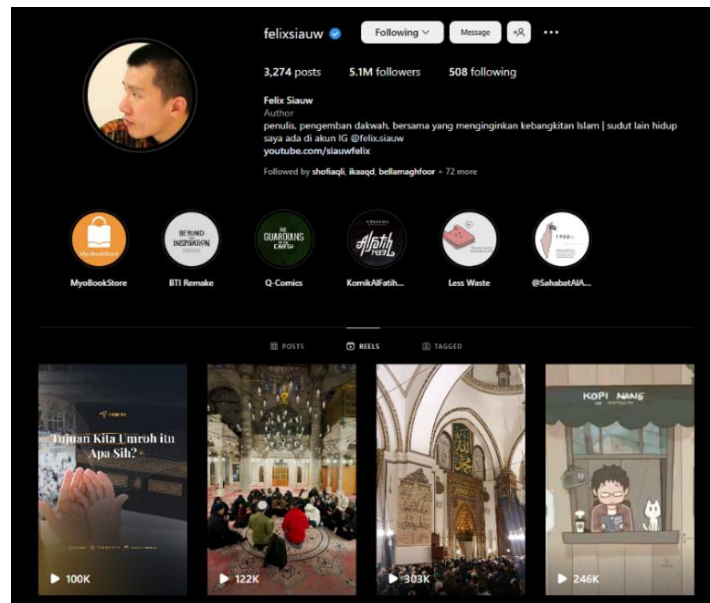
1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Profil Ustaz Felix Siauw

Felix Yanwar Siauw atau lebih dikenal dengan Ustaz Felix Siauw merupakan seorang dai dan penulis dilahirkan di Palembang, Sumatera Selatan pada tanggal 31 Januari 1984. Meskipun terlahir dan tumbuh dalam keluarga yang ber-etnis Tionghoa (keturunan Chines), ia memutuskan untuk memeluk agama Islam saat menjadi mahasiswa di Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (IPB).

Ustaz Felix Siauw tidak hanya menyampaikan dakwahnya secara langsung atau tatap muka dalam kajian keislaman, tetapi juga aktif berdakwah di media

sosial, salah satunya melalui akun Instagram pribadinya dengan *username* @felixsiauw.



GAMBAR 4. 1 Tampilan Akun Instagram Ustaz @felixsiauw

Pada bulan Juli tahun 2021, akun Instagram @felixsiauw mengunggah *reels* pertamanya dan sejak itu karena konsistensinya dalam menggunakan media sosial untuk menyampaikan dakwah. Pada Maret 2023, jumlah pengikut Instagram Ustaz Felix Siauw telah mencapai 5,1 juta orang. Hal ini menunjukkan bahwa dakwahnya diterima dengan baik oleh berbagai lapisan masyarakat. Setiap postingan *reels* nya kerap kali mendapat respons positif dari *followers*-nya yang berkomentar di kolom komentar.

2. Pesan Dakwah pada Postingan *Reels* Akun Instagram @felixsiauw

Dalam penelitian ini, terdapat 23 postingan *reels* yang dianalisis. Data-data tersebut dikumpulkan dari postingan yang diunggah selama periode Juli 2021 hingga Desember 2022. Penyajian data dilakukan dengan memperhatikan kategori

masing-masing, seperti kategori akidah yang terdiri dari iman kepada Allah, iman kepada Rasul Allah dan iman kepada qada-qadar. Selain itu, terdapat kategori akhlak menjadi paling dominan yang mencakup akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap makhluk, serta kategori syariah yang hanya membahas ibadah. Penulis akan menyajikan data dalam bentuk tabel yang sudah dikategorikan ke dalam kategori yang sesuai.

a. Pesan Tentang Akidah

Berdasarkan hasil penelitian penulis, ditemukan pesan dakwah tentang akidah yang ada pada fitur *reels* postingan akun Instagram @felixsiauw terdapat total 8 postingan. Dengan rincian 3 postingan yang membahas tentang iman kepada Allah, sementara itu iman kepada Rasul Allah dibahas dalam 2 postingan dan iman kepada qada dan qadar dibahas dalam 3 postingan. Dengan rincian tersebut pesan dakwah tentang akidah terdapat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 4.1 Pesan Akidah pada Fitur *Reels* Postingan Akun Instagram Ustaz @felixsiauw

No.	Data	URL Video	Unsur Akidah
1.	Cobaan dan ujian bagi orang-orang mukmin menjadikan mereka tersaring dan tinggi di hadapan Allah SWT. Surga menanti setelah ujian dan kesabaran.	https://www.instagram.com/reel/CRnIjujvP5/	Iman kepada Qada dan Qadar
2.	Bentuk ketidakridhaan seseorang yang paling besar adalah ketika	https://www.instagram.com/reel/CSI5_ANlcFo/	Iman kepada Qada dan Qadar; Cobaan sebagai Tanda

	<p>kamu dicuekin dan kamu dibiarin.</p> <p>Allah juga begitu jadi kalau Allah masih negur, masih ngingetin kita tandanya Allah masih perhatian sama kita dan bentuk adzab terbesar dari Allah adalah ketika Allah cuekin dan biarin seorang hamba.</p>		<p>Kasih Sayang Allah SWT.</p>
<p>3.</p>	<p>Bagi orang-orang yang Allah cintai Allah akan memberikan ampunan kepadanya,</p> <p>﴿قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ٣١﴾ (أل عمران/3:31)</p> <p><i>Katakanlah (Nabi Muhammad), "Jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah akan mencintaimu dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.</i></p> <p>(Ali 'Imran/3:31)</p> <p>Bagaimana caranya kita meneladani Nabi Muhammad SAW.</p>	<p>https://www.instagram.com/reel/CSvigvRF232/</p>	<p>Iman kepada Rasul Allah; Mengakui Kerasulan Nabi Muhammad SAW.</p>

	agar Allah mau mencintai kita?		
4.	<p>﴿ يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ ۝ ۱ قُمْ فَأَنْذِرْ ۝ ۲ وَرَبُّكَ فَكَبِيرٌ ۝ ۳ ﴾</p> <p>(المدثر/74: 1-3)</p> <p>1. <i>Wahai orang yang berselimut (Nabi Muhammad),</i></p> <p>2. <i>Bangunlah, lalu berilah peringatan!</i></p> <p>3. <i>Tuhanmu, agungkanlah!</i></p> <p>(Al-Muddassir/74:1-3)</p> <p>Saya terhenti dan tertegun di ayat itu, betapa Allah mengingatkan kepada saya tentang jebakan yang banyak mengenai orang-orang yang berdakwah di jalan Allah. Saya merasa sedang membesarkan Allah, mengenalkan Allah padahal saya sedang membesarkan diri saya sendiri dan mengenalkan diri saya sendiri. Lebih banyak bicara tentang diri saya ketimbang berbicara tentang Allah SWT. dan kekuasaanNya.</p>	<p>https://www.instagram.com/reel/CUluX5sjBwS/</p>	<p>Iman kepada Allah SWT.</p>

5.	<p>Syahadat adalah pengakuan bahwa Allah adalah satu-satunya dzat yang layak untuk disembah.</p> <p>Ketika kita bersyahadat sejatinya kita mengakui bahwa Allah majikan sedangkan kita adalah budak-Nya.</p>	<p>https://www.instagram.com/reel/CVrI7HYjg9L/</p>	<p>Iman kepada Allah SWT.; Bersyahadat sebagai Dasar Keyakinan</p>
6.	<p>Asal orang-orang tahu Nabi Muhammad dibandingkan dengan bapak saya, ibu saya, istri saya, anak-anak saya bahkan nyawa saya sendiri semua itu masih terlalu murah dibandingkan kehormatan nama Nabi Muhammad.</p>	<p>https://www.instagram.com/reel/CfZCemJDaZA/</p>	<p>Iman kepada Rasul Allah; Kehormatan Nabi Muhammad SAW.</p>
7.	<p>Di dalam Islam kaya dan miskin itu sama-sama ujian dari Allah yang menentukan ridha Allah kepada kita adalah bagaimana respons kita terhadap kekayaan dan bagaimana respons kita terhadap kemiskinan. Andaikan kekayaan itu membawa kita lebih taat kepada Allah maka itulah tanda bahwa Allah ridha dengan kekayaan kita dan apabila kemiskinan itu membawa kita lebih taat kepada Allah, lebih bersabar dalam</p>	<p>https://www.instagram.com/reel/CgiiI8KDcuR/</p>	<p>Iman kepada Qada dan Qadar</p>

	kehidupan kita maka respons inilah yang mengundang keridhaan Allah kepada hambaNya.		
8.	Siapa yang sedikit berharap kepada Allah pasti akan banyak sakit hatinya maka perbanyak berharap kepada Allah SWT., “dan hanya pada Tuhanmu engkau berharap.”	https://www.instagram.com/reel/Cg5o1lgjuAi/	Iman kepada Allah SWT.

Pesan akidah merupakan pokok-pokok dari ajaran Islam yang berkaitan dengan tauhid karena akidah adalah dasar keyakinan bagi setiap pemeluk agama Islam, yang mendorongnya untuk mengerjakan kebajikan dan menghindari keburukan.¹ Berdasarkan tabel di atas, terdapat tiga pesan akidah diantaranya tentang iman kepada Allah, iman kepada Rasul Allah dan iman kepada qada-qadar.

Pertama, dalam postingan *reels* yang terdapat pada akun Instagram @felixsiauw tanggal **22 Juli 2021** Ustaz Felix Siauw menjelaskan bahwa Allah memberikan cobaan dan ujian pada setiap hamba-Nya sesuai dengan tingkat keimanan mereka. Semakin kuat keimanan seseorang, semakin berat pula cobaan dan ujian yang dihadapinya. Seseorang yang memiliki keimanan yang kuat seringkali dihadapkan dengan berbagai cobaan, karena dianggap oleh Allah sebagai

¹ *Ilmu Dakwah*, h.69.

hamba yang dipilih dan diuji untuk menduduki posisi yang istimewa di hadapan-Nya. Seseorang yang bersikap sabar dalam menghadapi takdir yang telah ditetapkan Allah, akan dijanjikan surga setelah melewati berbagai cobaan dan ujian. Hal ini merupakan bagian dari iman kepada qada dan qadar.

Kedua, dalam postingan *reels* yang terdapat pada akun Instagram @felixsiauw tanggal **4 Agustus 2021** Ustaz Felix Siauw menjelaskan apabila Allah memberikan teguran dan peringatan kepada hamba-Nya karena telah berbuat dosa, hal ini menunjukkan bahwa Allah masih mengasihi dan peduli dengan kehidupannya. Sebaliknya, jika seseorang yang sering berbuat dosa tetapi masih diberikan harta yang berlimpah dalam hidupnya, bisa jadi itu menandakan bahwa Allah telah mengabaikannya dan tidak lagi memperhatikannya.

Ketiga, Ustaz Felix Siauw dalam postingan *reels* tanggal **19 Agustus 2021** yang terdapat pada akun Instagram @felixsiauw menjelaskan bahwa jika seseorang sungguh-sungguh taat pada Allah, maka seharusnya ia juga mengakui bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah dan mengamalkan segala ajaran yang terkandung dalam al-Quran sebagai jalan untuk mendapatkan kasih sayang Allah. Sebagaimana firman Allah surah Ali Imran ayat 31 yang memiliki arti *Katakanlah (Muhammad), "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu". Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.* (QS. 3:31)

Keempat, Ustaz Felix Siauw dalam postingan *reels* tanggal **4 Oktober 2021** yang terdapat pada akun Instagram dengan *username* @felixsiauw menyampaikan

bahwa ia terpana dengan ayat pertama hingga ketiga dalam surah Al-Muddatstsir, yang merupakan wahyu kedua yang diterima Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril. Ayat-ayat tersebut memberikan peringatan tentang jebakan yang sering menghadang orang-orang yang berdakwah di jalan Allah, yaitu mereka terlalu fokus membesarkan diri sendiri daripada membesarkan Allah. Mereka lebih banyak bicara tentang diri sendiri daripada memfokuskan pembicaraan tentang Allah SWT dan kekuasaan-Nya. Adapun cara menunjukkan penghormatan dan kebesaran Allah yaitu melalui takbir dan menyerahkan seluruh urusan kepada-Nya, serta mengagungkan-Nya dengan sepenuh hati dan pikiran, pasti akan membentuk kepribadian yang kuat dan kokoh yang tidak mudah digoyahkan. Karena orang beriman percaya bahwa hanya Allah yang patut takuti. Sikap ini sangat penting dipahami dan diamalkan oleh seorang dai yang setiap harinya menyerukan manusia untuk berjalan di jalan Allah.

Kelima, Ustaz Felix Siauw menyampaikan dalam postingan *reels* tanggal **31 Oktober 2021** pada akun Instagram @felixsiauw bahwa dengan mengucapkan syahadat, seseorang mengakui bahwa hanya Allah yang patut untuk disembah. Selain itu, syahadat juga menunjukkan bahwa manusia adalah hamba Allah yang harus tunduk pada kehendak-Nya, sehingga meminta Allah untuk mengatur kehidupannya. Kehidupan yang diatur Allah ini dikenal dengan syariat Islam, di mana manusia harus mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh-Nya. Oleh karena itu, syahadat juga mengandung makna bahwa manusia tidak memiliki kemerdekaan atau kebebasan dalam bertindak.

Keenam, pada postingan yang bertanggal **29 Juni 2022** dalam postingan *reels* yang disampaikan oleh Ustaz Felix Siauw dalam akun Instagram dengan *username* @felixsiauw menjelaskan bahwa kecintaan kepada Nabi Muhammad adalah bagian dari iman bagi umat muslim, oleh karena itu, mereka akan membenci orang yang menghina Nabi Muhammad. Hal ini dapat dipastikan bahwa setiap orang yang mengaku umat Nabi Muhammad pasti memiliki rasa cinta dan penghormatan yang besar terhadap Nabi Muhammad. Kehormatan dan penghargaan terhadap Nabi Muhammad sangatlah tinggi, bahkan melebihi nilai dari orang tua, pasangan, anak atau bahkan diri sendiri. Sebab, jika dibandingkan dengan Nabi Muhammad, segala sesuatu yang dimiliki seseorang sangatlah kecil nilainya.

Ketujuh, Ustaz Felix Siauw menjelaskan dalam postingan *reels* tanggal **28 Juli 2022** yang terdapat pada akun Instagram @felixsiauw, yaitu banyak orang yang salah memahami bahwa jika seseorang kaya, maka Allah meridhainya dan jika seseorang miskin, maka Allah tidak meridhainya. Namun, dalam Islam, kaya maupun miskin adalah ujian dari Allah, dan hal yang menentukan ridha Allah terhadap kita adalah bagaimana kita menanggapi keadaan kaya dan kemiskinan tersebut. Jika kekayaan tersebut membuat kita lebih taat kepada Allah, maka itu menunjukkan bahwa Allah meridhai kekayaan kita. Sebaliknya, jika kemiskinan membuat kita lebih taat kepada Allah dan lebih sabar dalam hidup, maka cara kita menerima hal tersebut lah yang akan menarik keridhaan Allah kepada hamba-Nya.

Kedelapan, dalam postingan *reels* yang terdapat pada akun Instagram @felixsiauw tanggal **6 Agustus 2022**, Ustaz Felix Siauw menyampaikan bahwa jika seseorang tidak sepenuhnya meletakkan harapan kepada Allah, maka mereka

akan merasa sakit hati. Sebaliknya, tidak akan ada kerugian atau kekecewaan dari Allah SWT. bagi orang yang berharap pada-Nya. Oleh karena itu, bagi seseorang yang beriman kepada Allah sebaiknya tidak berharap kepada selain Allah sebab hanya Allah yang memiliki kekuasaan penuh di alam semesta ini.

b. Pesan Tentang Akhlak

Berdasarkan hasil penelitian penulis, pada fitur *reels* postingan akun Instagram @felixsiauw terdapat pesan dakwah yang membahas tentang akhlak sebanyak 10 postingan dan menjadi yang paling dominan. Diantara yaitu tentang keutamaan berpikir, bersyukur kepada Allah, tidak bermaksiat, menjauhi sifat hasad, mengakui kesalahan dan bertaubat, jangan bangga dan sombong terhadap harta yang dimiliki, toleransi dalam perbedaan, toleransi kepada sesama muslim, memuliakan/menghormati bulan Ramadan dan menjaga lisan. Pesan dakwah tentang akhlak terdapat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 4.2 Pesan Akhlak pada Fitur *Reels* Postingan Akun Instagram Ustaz @felixsiauw

No.	Data	URL Video	Unsur Akhlak
1.	Beriman itu perlu akal makanya Islam nyuruh kita untuk mikir supaya kita bisa beriman, karena kalau ga mikir, kita bakal milih pilihan yang salah.	https://www.instagram.com/reel/CR_Ho2Nlpf b/	Keutamaan Berpikir
2.	Rasulullah SAW. mengajarkan kepada kita saat kita melihat hal yang kita sukai mengucapkan,	https://www.instagram.com/reel/CSA7wddFqa V/	Bersyukur kepada Allah SWT.

	<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بِنِعْمَتِهِ تَتِمُّ الصَّالِحَاتُ</p> <p>(Segala puji bagi Allah yang dengan-Nya kebaikan-kebaikan menjadi sempurna)</p> <p>Dan saat kita melihat hal yang tidak kita sukai mengucapkan,</p> <p>الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ</p> <p>(Segala puji bagi Allah atas segala keadaan)</p> <p>Puji-pujian dan syukur pada Allah adalah sesuatu yang sangat penting dalam hidup manusia karena itulah dalam surah Al-Fatihah ada kata <i>alhamdulillah</i> setelah kata <i>bismillah</i> karena puji-pujian dan syukur adalah awal dari hubungan mesra antara hamba dengan Tuhannya.</p>		
3.	<p>Khalifah Umar bin Khattab RA. pernah menulis surat kepada sahabat Saad bin Abi Waqqash saat jadi panglima jihad di Persia "Aku perintahkan kamu dan pasukanmu untuk berhati-hati terhadap maksiat lebih dari hati-hati terhadap</p>	<p>https://www.instagram.com/reel/CSOiWPfFHi7/</p>	Tidak Bermaksiat

	<p><i>musuh karena maksiat yang kalian lakukan lebih aku khawatirkan daripada kekuatan pasukan musuh"</i></p> <p>Ulama menasihati kita bahwa maksiat itu yang paling banyak menunda rezeki dan pertolongan Allah pada hamba Nya.</p>		
4.	Salah satu yang paling mengerikan bagi saya adalah sifat hasad karena hasad muncul bukan ketika saya sedang kurang, tapi justru ketika saya merasa lebih.	https://www.instagram.com/reel/CS3s2rIl8nn/	Menjauhi Sifat Hasad
5.	Bedanya antara Nabi Adam dan Iblis dalam menyikapi kesalahan mereka, Nabi Adam mengakui kesalahannya dan Iblis mencari alasan.	https://www.instagram.com/reel/CTJgu1-F4R2/	Mengakui Kesalahan dan Bertobat
6.	Saya selalu berusaha menasihati anak-anak, kalian jangan bangga kalau punya gaji atau penghasilan yang besar juga jangan merasa hebat kalau ketika kalian bisa keluar negeri terus menerus, punya mobil atau punya rumah yang mewah. Kenapa? Karena kalau semua itu dikasih juga pada yang bukan muslim berarti pasti itu bukan hal istimewa.	https://www.instagram.com/reel/CUY6DidDPLk/	Jangan Bangga dan Sombong terhadap Harta yang Dimiliki Karena itu Bukanlah Suatu Keistimewaan

7.	<p>Hasil dari Islamphobia, itu sering terjadi pada orang-orang yang sering mengatakan tentang toleransi, kebeanekaragaman sesungguhnya itu hanyalah bualan belaka.</p>	<p>https://www.instagram.com/reel/CaEFh1xjtrM</p>	<p>Toleransi dalam Keberagaman</p>
8.	<p>Kalau antum punya toleransi, kalau antum teriak-teriak tentang toleransi. Maka, saudara muslim mu jauh lebih berhak untuk mendapatkan dan merasakan itu terlebih dahulu dibandingkan dengan orang-orang yang lain.</p> <p>Sebab kelak kita bisa mendapatkan tempat di surga karena saling mencinta.</p>	<p>https://www.instagram.com/reel/Canoj8Sj9lf/</p>	<p>Toleransi terhadap Sesama Muslim</p>
9.	<p>Ramadan menjadi mulia sebab di bulan itu diturunkan al-Quran, lailatul qadar juga menjadi istimewa karena di dalamnya al-Quran, malaikat Jibril menjadi pemimpin dari para malaikat karena ia membawa al-Quran begitupun Rasulullah SAW. dimulihkan dengan al-Quran, apapun yang menempel pada al-Quran pasti akan menjadi istimewa termasuk dunia ini</p>	<p>https://www.instagram.com/reel/Ccz-NwrDDwm/</p>	<p>Memuliakan Bulan Ramadan</p>

	mendapatkan kebaikan karena diturunkannya al-Quran.		
10.	<p>Rasulullah SAW. bersabda: <i>“Seorang muslim itu adalah orang yang bisa menyelamatkan muslim yang lain dari lisan dan tangannya.”</i> (HR. Bukhari)</p> <p>Jadi kualitas yang paling rendah seorang muslim adalah apabila dia mampu untuk menjadikan orang lain nyaman dengan lisannya dan nyaman dengan tangannya artinya lisannya tidak menyakiti orang, lisannya tidak menggunjing, dia tidak berbohong dan juga tangannya bisa menyelamatkan tapi andaipun dia masih tidak bisa menyelamatkan orang dengan tangannya atau tangannya masih berbuat dosa, maka setidaknya dia tetap harus berpegang dengan lisannya karena seorang muslim itu dicirikan dengan lisannya.</p> <p>Seorang muslim benar-benar harus memperhatikan lisannya.</p>	https://www.instagram.com/reel/CmqH9mQjAGV/	Menjaga Lisan

	<p>Dalam hadis yang lain Rasulullah SAW. menyampaikan <i>“Tidak bagian dari umatku orang-orang yang yang suka mencela, berkata kotor, berbohong dan juga menyakiti orang yang lain.”</i></p>		
--	---	--	--

Akhlak berhubungan dengan tingkah laku yang mencerminkan dari kondisi kejiwaan seseorang.² Akhlak yang selaras dengan al-Quran adalah akhlak terpuji (mahmudah), sedangkan akhlak yang bertentangan dengan ajaran agama Islam disebut sebagai akhlak tercela (mazmumah).³ Pesan akhlak meliputi cara kita berperilaku terhadap Allah, makhluk-Nya dan alam semesta, isi dari pelajaran akhlak diarahkan agar bisa membedakan antara yang baik dan buruk.⁴ Dari tabel di atas terdapat pesan akhlak yang membahas mencakup keutamaan berpikir, bersyukur kepada Allah, tidak bermaksiat, menjauhi sifat hasad, mengakui kesalahan dan bertaubat, jangan bangga dan sombong terhadap harta yang dimiliki, toleransi dalam perbedaan, toleransi kepada sesama muslim, memuliakan/menghormati bulan Ramadan dan menjaga lisan.

Pertama, dalam postingan *reels* tanggal **31 Juli 2021** yang terdapat pada akun Instagram @felixsiauw, menjelaskan bahwa dalam agama Islam memerlukan akal

² Munir dan Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, h.28-29.

³ Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, h.69-70.

⁴ Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, h.20; Munir dan Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, h.29-31.

sehingga kita diajarkan untuk berpikir agar dapat beriman. Sebab, jika tidak berpikir, kita mungkin akan membuat pilihan yang tidak tepat. Contohnya seperti seekor monyet yang tetap memilih pisang meskipun diberikan pilihan antara pisang atau uang. Hal ini disebabkan karena monyet tidak memiliki akal atau kemampuan untuk berpikir secara rasional, sehingga monyet tidak akan memahami seberapa berharganya nilai uang yang bisa digunakan untuk membeli tanah dan menanam pisang sendiri. Oleh karena itu, monyet tidak pernah diajarkan untuk beriman, seperti halnya manusia. Itulah perbedaan yang mendasar antara manusia dengan makhluk lainnya yaitu terletak pada kemampuan berpikirnya dalam mengambil suatu keputusan.

Kedua, yaitu bersyukur kepada Allah SWT. yang terdapat pada akun Instagram @felixsiauw dalam postingan *reels* tanggal **1 Agustus 2021**, menjelaskan bahwa dalam hidup manusia penting untuk bersyukur kepada Allah dengan memuji-Nya baik ketika menghadapi sesuatu yang disukai maupun ketika menghadapi sesuatu yang tidak disukai. Karena syukur merupakan awal dari membangun hubungan yang akrab antara hamba dengan Tuhannya.

Ketiga, dalam postingan *reels* tanggal **6 Agustus 2021** yang terdapat pada akun Instagram @felixsiauw, Ustaz Felix Siauw menyampaikan bahwa maksiat adalah faktor utama yang dapat menghambat datangnya rezeki dan pertolongan Allah bagi hamba-Nya. Hal ini terlihat ironis, karena kita menginginkan kehidupan yang lebih baik tapi tidak serius untuk meninggalkan perbuatan maksiat.

Keempat, dijelaskan dalam postingan *reels* tanggal **22 Agustus 2021** yang terdapat pada akun Instagram @felixsiauw bahwa sifat hasad timbul muncul bukan saat seseorang merasa kekurangan, tetapi justru saat merasa lebih unggul dari orang lain. Ketika merasa lebih berilmu, lebih hebat, atau lebih kaya, dan tidak ingin melihat orang lain diberikan nikmat oleh Allah, sehingga hanya ingin dirinya sendiri yang dianggap patut dipuji dan disanjung.

Kelima, mengakui kesalahan dan bertobat dijelaskan pada akun Instagram @felixsiauw dalam postingan *reels* tanggal **29 Agustus 2021** Ustaz Felix Siauw menyampaikan bahwa Nabi Adam AS. dan Hawa tergoda oleh rayuan iblis dan melupakan larangan Allah. Mereka akhirnya memakan buah dari pohon terlarang yang iblis sebut sebagai pohon khuldi. Meskipun Nabi Adam, Hawa, dan iblis sama-sama melanggar perintah Allah, perbedaannya adalah iblis mencari alasan untuk membenarkan tindakannya dan enggan mengakui kesalahan, sementara Nabi Adam dan Hawa segera mengakui kesalahan yang sudah mereka lakukan dan bertobat. Alasan yang digunakan oleh iblis tidak akan pernah membantunya menjadi lebih baik dihadapan Allah dan sebaliknya jika kita mau mengakui kesalahan kita, pikiran kita akan aktif dalam mencari solusi terbaik untuk menghadapi kesalahan yang telah dilakukan.

Keenam, jangan bangga dan sombong terhadap harta yang dimiliki karena itu bukanlah suatu keistimewaan. Pada akun Instagram @felixsiauw dalam postingan *reels* tanggal **29 September 2021**, Ustaz Felix Siauw menyampaikan kepada anak-anaknya bahwa memiliki gaji atau penghasilan besar, sering keluar negeri, memiliki mobil atau rumah mewah bukanlah hal yang istimewa karena itu hanyalah titipan

dari Allah. Hal tersebut akan istimewa jika diiringi dengan iman, amal salih, beradab dan berdakwah dengan harta dan nyawa. Orang tua akan sangat bahagia ketika menyaksikan anak-anak mereka mampu beriman dan beramal salih sebagai bentuk kebanggan yang sejati.

Ketujuh, tentang toleransi dalam keberagaman. Yang terdapat pada akun Instagram @felixsiauw dalam postingan *reels* tanggal **17 Februari 2022**, Ustaz Felix Siauw menjelaskan bahwa kaum liberalis seringkali mendorong kebebasan berekspresi, mereka mengatakan bahwa mereka bebas dalam berekspresi termasuk bebas dalam menggunakan pakaian apapun tetapi mereka tidak mengakui hak muslimah yang ingin menutup aurat, bahkan melarang penggunaan hijab dan melakukan penghinaan serta tindakan anarkis terhadap muslimah yang bercadar. Hal ini terjadi karena mereka sering berbicara tentang toleransi dan keberagaman, namun sebenarnya hanya retorika kosong, dan pada kenyataannya mereka membenci agama Islam.

Kedelapan, tentang toleransi terhadap sesama muslim dalam postingan *reels* tanggal **3 Maret 2022** yang terdapat pada akun Instagram @felixsiauw, dijelaskan bahwa apabila seseorang memiliki sikap toleransi, seharusnya mereka memberikan prioritas kepada saudara muslim dalam merasakannya sebelum orang lain karena saat dihadapkan kepada Allah, pertanyaan pertama yang ditanya berkaitan dengan bagaimana kita memperlakukan saudara seagama kita meskipun memiliki perbedaan pandangan, dan bukan penganut agama lain.

Kesembilan, yaitu akhlak dalam memuliakan bulan Ramadan yang dijelaskan dalam postingan *reels* tanggal **26 April 2022** yang terdapat pada akun Instagram @felixsiauw bahwa Ramadan menjadi bulan yang mulia karena diturunkannya al-Quran pada bulan tersebut. Oleh sebab itu, sebagai seorang muslim, kita harus menghormati bulan Ramadan dengan beribadah sepenuhnya. Jika seseorang yang sebelumnya adalah ahli maksiat kemudian ia mampu menghormati bulan Ramadan dengan bertaubat dan menyadari kesalahannya, maka Allah akan mengampuninya karena ia telah menghormati keistimewaan bulan Ramadan.

Kesepuluh, pada akun Instagram @felixsiauw dalam postingan *reels* tanggal **27 Desember 2022**, Ustaz Felix Siauw menjelaskan bahwa indikator terendah seorang muslim adalah ketika dia mampu membuat orang lain merasa nyaman dengan perkataannya dan tindakannya. Artinya, perkataannya tidak menyakiti orang, tidak menggunjing, dan tidak berbohong. Selain itu, tangannya juga harus bisa memberikan pertolongan kepada orang lain. Namun, jika dia masih belum bisa menyelamatkan orang dengan tindakannya atau masih berbuat dosa, minimal dia harus tetap menjaga perkataannya, karena sebagai muslim, sifat baik lisannya merupakan ciri yang penting. Rasulullah pernah ditanya apakah seorang muslim bisa melakukan tindakan pencurian dan zina. Beliau menjawab bahwa memang bisa. Namun, ketika ditanya apakah seorang muslim bisa berbohong, beliau menjawab bahwa seorang muslim seharusnya tidak boleh berbohong. Jika kita belum mampu menggunakan lisan untuk hal yang bermanfaat, setidaknya kita harus berhati-hati agar lisan kita tidak menyakiti orang lain.

c. Pesan Tentang Syariah

Dalam fitur *reels* postingan akun Instagram @felixsiauw, penulis menemukan pesan tentang syariah berjumlah 5 postingan yang membahas mengenai ibadah diantaranya membicarakan tentang beristighfar, membaca al-Quran, qiyamul lail, berlomba dalam beramal salih dan meningkatkan keimanan di bulan Ramadan dan menggunakan harta di jalan Allah. Dengan rincian tersebut pesan dakwah tentang syariah terdapat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 4.3 Pesan Syariah pada Fitur *Reels* Postingan Akun Instagram Ustaz @felixsiauw

No.	Data	URL Video	Unsur Syariah
1.	Orang-orang yang paling berat ujiannya adalah para Nabi dan para Nabi memulai untuk menyelesaikan permasalahannya mereka dengan beristighfar, Nabi Muhammad beristighfar minimal 70x dalam sehari dan beliau berpesan kepada kita semua <i>"Barangsiapa yang senantiasa beristighfar kepada Allah, maka Allah akan jadikan kebahagiaan dari tiap-tiap kesedihannya, kelapangan dari tiap-tiap kesempitannya dan Allah akan memberikan rezeki dari jalan yang tidak</i>	https://www.instagram.com/reel/CRqUJ6bDVNh/	Ibadah; Beristighfar

	<i>diduga-duga.</i> " (HR. Ahmad)		
2.	Rasulullah SAW. bersabda: <i>"Perumpamaan orang mukmin yang membaca al-Quran seperti buah utrujah wangi dan enak sedangkan orang yang mukmin yang tidak membaca al-Quran seperti kurma dia tidak wangi namun rasanya enak sedangkan orang munafik yang membaca al-Quran seperti tanaman raihanah dia wangi namun rasanya tidak enak, dan orang munafik yang tidak membaca al-Qur'an seperti buah hanzhalah tidak wangi dan rasanya pahit dan tidak enak."</i>	https://www.instagram.com/reel/CR32aE0jv1A/	Ibadah; Membaca al-Quran
3.	Ulama pun memberi nasihat kepada kita, bahwa apapun yang kita perbuat dikesunyian dan kegelapan malam akan menentukan siapa kita dikeramaian siang hari. Itulah kunci menyelesaikan beban berat di siang hari, yaitu menengadah, bersujud dan memohon kepada Allah di malam hari.	https://www.instagram.com/reel/CTPYuFtlX00/	Ibadah; Qiyamul Lail

4.	<p>Ramadan itu pertandingannya sedangkan Rajab adalah belajarnya dan Sya'ban adalah latihannya.</p> <p>Ramadan itu adalah bulan perlombaan, yuk kita siapin belajar dan latihan sekarang!</p>	<p>https://www.instagram.com/reel/CbCV_grDuDt/</p>	<p>Ibadah; Ramadan Bulan Perlombaan dalam Beramal Salih dan Meningkatkan Keimanan</p>
5.	<p>Kita iri dengan orang-orang kaya yang taat karena mereka bisa memeralat harta untuk keridhaan Allah sedangkan kita kasihan pada orang-orang pamer kekayaan karena hanya itu yang mereka punya.</p>	<p>https://www.instagram.com/reel/CbMJABD2o0/</p>	<p>Ibadah; Menggunakan Harta di Jalan Allah</p>

Pesan syariah merupakan semua aturan yang ada dalam agama Islam mencakup ibadah maupun muamalah.⁵ Ibadah merujuk pada peraturan yang mengatur hubungan antara manusia dan Tuhan, sementara itu muamalah merujuk pada peraturan yang mengatur hubungan antar manusia.⁶ Dalam tabel di atas penulis menemukan pesan syariah yang membicarakan tentang ibadah diantaranya membicarakan tentang beristighfar, membaca al-Quran, qiyamul lail, berlomba dalam beramal salih dan meningkatkan keimanan di bulan Ramadan dan menggunakan harta di jalan Allah.

⁵ *Ilmu Dakwah*, h.95-96.

⁶ Latifah, "Media Sosial Sebagai Sarana Dakwah: Analisis Makna Pesan Dakwah Pada Akun Facebook Yusuf Mansyur Network," h.130; Munir and Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, h.26-27.

Pertama, ibadah yaitu membaca istighfar dalam postingan *reels* tanggal **23 Juli 2021** yang terdapat pada akun Instagram @felixsiauw, dijelaskan bahwa para Nabi adalah orang-orang yang diuji paling berat, namun mereka memulai untuk menyelesaikan masalah dengan beristighfar. Dalam setiap harinya, Nabi Muhammad beristighfar minimal 70 kali. Oleh karena itu, sebagai umat Nabi Muhammad ketika kita menghadapi kesulitan maka dapat memulai dengan melakukan istighfar bisa jadi kesulitan itu datang karena banyaknya kesalahan dan maksiat yang telah dilakukan.

Kedua, ibadah membaca al-Quran yang terdapat pada akun Instagram @felixsiauw dalam postingan *reels* tanggal **28 Juli 2021**, menjelaskan bahwa Rasulullah SAW. memberikan perumpamaan tentang empat jenis orang yaitu orang mukmin yang membaca al-Quran, orang mukmin yang tidak membaca al-Quran, orang munafik yang membaca al-Quran, dan orang munafik yang tidak membaca al-Quran. Setiap jenis orang tersebut diibaratkan dengan buah tertentu dan ciri tertentu. Dengan setiap perumpamaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa orang yang paling beruntung adalah mereka yang mempunyai iman dan membaca al-Quran. Mereka diibaratkan seperti buah utrujah yang harum dan lezat.

Ketiga, yaitu ibadah qiyamul lail yang dijelaskan dalam postingan *reels* tanggal **31 Agustus 2021** pada akun Instagram @felixsiauw, menjelaskan bahwa perumpamaan buah-buahan lezat yang kita nikmati berasal dari sebuah proses kompleks yang tidak dapat dilihat. Seperti halnya apa yang dilakukan dalam keheningan dan kegelapan malam akan memengaruhi siapa kita saat berada di keramaian pada siang hari. Untuk mengatasi beban yang berat di siang hari,

kuncinya adalah dengan ibadah berdo'a dan memohon dengan sepenuh hati di malam hari pasti akan lebih mudah Allah kabulkan permohonannya.

Keempat, yaitu ibadah beramal salih dan meningkatkan keimanan pada bulan Ramadan yang dijelaskan pada postingan *reels* tanggal **13 Maret 2022** dalam akun Instagram @felixsiauw, dijelaskan bahwa seorang atlet hanya perlu waktu singkat dalam pertandingan lari, namun pasti diperlukan persiapan yang cukup lama dalam belajar, berlatih, dan menyempurnakan teknik untuk memenangkan pertandingan tersebut. Perumpamaannya, orang beriman mengibaratkan Ramadan sebagai pertandingan, sementara Rajab dan Sya'ban adalah masa mempersiapkan diri untuk belajar dan berlatih. Jika seseorang malas mempersiapkan diri di bulan-bulan sebelumnya, maka di Ramadan pasti akan terasa lebih sulit untuk berlomba dalam melakukan amal ibadah.

Kelima, ibadah yaitu menggunakan harta di jalan Allah dijelaskan pada postingan *reels* tanggal **17 Maret 2022** yang terdapat pada akun Instagram @felixsiauw, dijelaskan bahwa orang dengan pendapatan menengah ke bawah menggunakan harta mereka yang terbatas untuk mencari keridhaan Allah sedangkan seseorang yang memiliki kekayaan yang melimpah cenderung memperlihatkan kekayaannya dengan bangga tanpa memperhatikan situasi. Terlihat perbedaan yang signifikan antara keduanya, yang pertama menginspirasi orang untuk beribadah kepada Allah meskipun tidak memiliki kekayaan, sedangkan yang kedua menginspirasi orang lain untuk hidup hedonistik dan *hubbud dunia*.

3. Respons *Followers* Akun Instagram @felixsiauw di Kolom Komentar pada Postingan *Reels* terhadap Dakwah yang disampaikan oleh Ustaz Felix Siauw

Penulis melakukan analisis terhadap komentar-komentar yang terdapat pada 24 postingan *reels* di akun Instagram @felixsiauw untuk mengetahui respons *followers* akun Instagram tersebut, URL video dan informasi tentang postingan tersebut dapat ditemukan dalam tabel berikut:

TABEL 4.4 URL Video dan Informasi Dakwah pada Fitur *Reels* Postingan Akun Instagram Ustaz @felixsiauw

No.	URL Video	Tanggal Diposting	Jumlah Komentar
1.	https://www.instagram.com/reel/CRnIjujvP5/	22 Juli 2021	418
2.	https://www.instagram.com/reel/CRqUJ6bDVNh/	23 Juli 2021	353
3.	https://www.instagram.com/reel/CR32aE0jv1A/	28 Juli 2021	180
4.	https://www.instagram.com/reel/CR_Ho2Nlpfb/	31 Juli 2021	504
5.	https://www.instagram.com/reel/CSA7wddFqaV/	01 Agustus 2021	148
6.	https://www.instagram.com/reel/CSI5_ANlcFo/	04 Agustus 2021	370
7.	https://www.instagram.com/reel/CSOiWPfFHi7/	06 Agustus 2021	288
8.	https://www.instagram.com/reel/CSvigvRF232/	19 Agustus 2021	148
9.	https://www.instagram.com/reel/CS3s2rIl8nn/	22 Agustus 2021	358
10.	https://www.instagram.com/reel/CTJgu1-F4R2/	29 Agustus 2021	234
11.	https://www.instagram.com/reel/CTPYuFtlX00/	31 Agustus 2021	166
12.	https://www.instagram.com/reel/CUY6DidDPLk/	29 September 2021	979
13.	https://www.instagram.com/reel/CUluX5sjBwS/	04 Oktober 2021	177

14.	https://www.instagram.com/reel/CVrI7HYjg9L/	31 Oktober 2021	178
15.	https://www.instagram.com/reel/CaEFh1xjtrM/	17 Februari 2022	731
16.	https://www.instagram.com/reel/Canoj8Sj9lf/	03 Maret 2022	463
17.	https://www.instagram.com/reel/CbCV_grDuDt/	13 Maret 2022	288
18.	https://www.instagram.com/reel/CbMJlABD2o0/	17 Maret 2022	404
19.	https://www.instagram.com/reel/Ccz-NwrDDwm/	26 April 2022	232
20.	https://www.instagram.com/reel/CfZCemJDaZA/	29 Juni 2022	1.865
21.	https://www.instagram.com/reel/CfvsafRjEzQ/	08 Juli 2022	421
22.	https://www.instagram.com/reel/CgiiI8KDcuR/	28 Juli 2022	262
23.	https://www.instagram.com/reel/Cg5o1lgjuAi/	06 Agustus 2022	310
24.	https://www.instagram.com/reel/CmqH9mQjAGV/	27 Desember 2022	346

Setelah melakukan proses *coding* menggunakan *software* Nvivo untuk menganalisis data yang ada di atas, kemudian penulis merekapitulasi data sesuai dengan kategori. Ditemukan komentar-komentar seperti ungakapan rasa kagum, pujian, ucapan terima kasih, persetujuan, pernyataan bahwa postingan mewakili dirinya, doa, dzikir, keinginan untuk menyimpan dan membagikan postingan, memberikan semangat, dan mengajukan pertanyaan. Tersedia dalam bentuk tabel berikut:

a. Kagum

Ustaz Felix Siauw telah menyampaikan pesan dakwah yang mengesankan bagi para pengikut atau *followers*-nya, yang terlihat dari komentar yang diberikan mereka di kolom komentar unggahan *reels*-nya. Beberapa diantaranya

mengungkapkan bahwa pesan tersebut telah menyentuh hati mereka dengan mengatakan “*MasyaAllah* 😞 menyentuh hati”, “Sangat baik, *mashaAllah* ust 👍”, “*MasyaAllah Tabarakallah Allahuma Sholi'alla Sayidina Muhammad Wa'alla*”.

Coding respons kagum yang ada di kolom komentar terdapat pada tabel berikut:

TABEL 4.5 *Coding* Respons Kagum di Kolom Komentar

No.	<i>Coding</i>	Jumlah
1.	<i>Maasyaaallah</i>	29
2.	<i>Maasyaallah</i>	32
3.	<i>Mashaallah</i>	49
4.	<i>Masyaaallah</i>	56
5.	<i>Masyaallah</i>	703
6.	<i>Masyaalloh</i>	29
7.	<i>Masyallah</i>	27
8.	<i>Tabarakallah</i>	170
9.	<i>Tabarakallahu</i>	14
10.	<i>Tabarokallah</i>	19
11.	<i>Tabarokalloh</i>	11

b. Pujian

Para pengikut akun Instagram @felixsiauw memberikan apresiasi terhadap kualitas ilmu, kelugasan, dan ketegasan dakwah Ustaz Felix Siauw melalui kolom komentar di unggahan *reels*-nya. Mereka menganggap bahwa penyampaian dakwah Ustaz Felix Siauw sangat mudah dipahami. Para pengikut juga mengungkapkan bahwa setelah menonton postingan dakwah, mereka merasakan ketenangan dan terinspirasi kepada Ustaz Felix Siauw, beberapa di antara mereka

memberikan pujian seperti “Saya merinding dan menangis saat mendengarnya, tidak pernah bosan”, Ustadz, saya merasa adem saat mendengarkan ceramahnya”, “Salut dengan Ustadz Felix, sangat cerdas dalam berbicara.” *Coding* respons yang memberikan pujian yang melalui kolom komentar terdapat pada tabel berikut:

TABEL 4.6 *Coding* Respons Pujian di Kolom Komentar

No.	<i>Coding</i>	Jumlah
1.	Adem	36
2.	Bagus	26
3.	Bangga	18
4.	Bermanfaat	17
5.	Cerdas	68
6.	Kecerdasan	15
7.	Keren	92
8.	Lugas	9
9.	Mantap	49
10.	Menginspirasi	12
11.	<i>Nice</i>	12
12.	Panutan	9
13.	Super	11
14.	Tegas	9
15.	Terbaik	12
16.	Merinding	23
17.	Terharu	14

c. Ucapan Terima Kasih

Dalam kolom komentar, terlihat bahwa para pengikut akun Instagram @felixsiauw mengucapkan terima kasih kepada Ustaz Felix Siauw karena telah

membuka mata mereka dan postingan tersebut memberikan dampak positif bagi mereka. Beberapa pengikut mengungkapkan rasa terima kasih mereka dalam Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini. Adapun bunyi komentar yang berisi ucapan terima kasih seperti “*Jazakallah khair* ustadz 🙏🙏 udah diingetin 😞”, “*Syukron kastsiran* 🙏 pencerahannya ustadz”, dan “Terimakasih untuk semua nasihatnya ustadz Felix”. *Coding* respons menyampaikan terima kasih melalui kolom komentar terdapat pada tabel berikut:

TABEL 4.7 *Coding* Respons Ucapan Terima Kasih di Kolom Komentar

No.	<i>Coding</i>	Jumlah
1.	<i>Jazakallah</i>	103
2.	<i>Jazakallahu</i>	34
3..	<i>Jazakumullah</i>	15
4.	Makasih	61
5.	<i>Syukron</i>	101
6.	Terimakasih	112
7.	Trimakasih	10

d. Persetujuan

Para pengikut akun Instagram @felixsiauw menyatakan persetujuan mereka terhadap dakwah yang disampaikan oleh Ustaz Felix Siauw, yang dibuktikan dengan komentar-komentar setuju dan membenarkan isi dakwah tersebut. Beberapa komentar tersebut diantaranya, yaitu “Benar sekali yang ustadz sampaikan”, “Setuju pak ustadz.. 😞😞”, dan “Ya Allah.... tepat banget Ustadz FS ❤️🔥” yang

terlihat di kolom komentar postingan tersebut. *Coding* respons yang memberikan pernyataan persetujuan melalui kolom komentar terdapat pada tabel berikut:

TABEL 4.8 *Coding* Respons Persetujuan di Kolom Komentar

No.	<i>Coding</i>	Jumlah
1.	Benar	83
2.	Bener	75
3.	Betul	76
4.	Bner	14
5.	Setuju	80
6.	Tepat	18

e. Postingan Dianggap Mewakili Perasaan

Sebagian pengikut akun Instagram @felixsiauw merasa bahwa dakwah yang diposting melalui fitur *reels* memiliki makna yang mendalam dan sangat relevan dengan situasi pribadi mereka, sehingga mampu menyentuh hati mereka. Hal ini terlihat dari beberapa komentar yang menyatakan hal tersebut, seperti “*deep bangeett*”, “*nonton ustad ngucapin kalimat2 ini ... Jleb bgt di hati ❤️❤️*”, “*Sungguh itu kayaknya ngena banget utk saat ini ❤️*”. *Coding* respons yang menganggap postingan tersebut mewakili perasaan melalui kolom komentar terdapat pada tabel berikut:

TABEL 4.9 *Coding* Respons Postingan dianggap Mewakili Perasaan di Kolom Komentar

No.	<i>Coding</i>	Jumlah
1.	<i>Deep</i>	15

2.	Jleb	18
3.	Kena	12
4.	Mewakili	13
5.	Ngena	19

f. Mendoakan

Setelah menonton dakwah yang disampaikan Ustaz Felix Siau, sebagian besar pengikut akun Instagram @felixsiau mengungkapkan doa-doa untuk Ustaz Felix Siau melalui kolom komentar, dengan harapan agar Ustaz Felix Siau mendapatkan keberkahan, perlindungan dan kesehatan. Setelah itu, para pengikut akun tersebut mengaminkan doa tersebut. Beberapa contoh komentar yang mengungkapkan doa tersebut adalah “*Barakallah fik ustadz*”, “Semoga Ustadz dan keluarga selalu dirahmati”, “*Aamiin ...Sehat selalu Ustadz*”. *Coding* respons memberikan doa melalui kolom komentar terdapat pada tabel berikut:

TABEL 4.10 *Coding* Respons Mendoakan di Kolom Komentar

No.	<i>Coding</i>	Jumlah
1.	<i>Barakallah</i>	174
2.	<i>Barakallahu</i>	94
3.	<i>Barakallahufik</i>	12
4.	<i>Barokallah</i>	22
5.	<i>Barokalloh</i>	11
6.	<i>Aamiin</i>	19
7.	<i>Aamiin</i>	389
8.	<i>Aamin</i>	10
9.	<i>Amiin</i>	11

10.	Amin	31
11.	Barokah	10
12.	Berkah	28
13.	Keberkahan	19
14.	Melindungi	49
15.	Moga	10
16.	<i>Naudzubillah</i>	14
17.	Sehat	228
18.	Sehat2	17
19.	Semoga	405
20.	Smg	36
21.	Smga	13
22.	Smoga	25

g. Menyampaikan Kalimat Dzikir

Dalam kolom komentar di akun Instagram @felixsiauw, terlihat beberapa pengikut memberikan komentar dengan mengucapkan kalimat dzikir. Diantaranya, ada kalimat takbir “*allahuakbar*” yang menyatakan kebesaran Allah, kalimat tahmid “*alhamdulillah*” yang berarti pujian untuk Allah, kalimat istighfar “*astaghfirullah*” yang menyatakan pengakuan terhadap dosa dan memohon ampunan dari Allah, kalimat tasbih “*subhanallah*” untuk menyucikan Allah, dan kalimat dzikir “*hasbunallah*” yang menyatakan keesaan Allah. Melalui komentar-komentar tersebut, postingan tersebut berhasil membuat pengikutnya ingat kepada Allah. Beberapa komentar yang mengucapkan kalimat dzikir tersebut, yaitu “*Alhamdulillah klo yg nerangin orang cerdas*”, “*Allahuakbar..... hamba berlindung dan memohon bantuanMu*”, dan “*Subhanallah... this is very inspiring*”

statement". *Coding* respons yang menyampaikan kalimat dzikir melalui kolom komentar terdapat pada tabel berikut:

TABEL 4.11 *Coding* Respons Menyampaikan Kalimat Dzikir di Kolom Komentar

No.	<i>Coding</i>	Jumlah
1.	<i>Alhamdulillah</i>	134
2.	<i>Alhamdulillah</i>	13
3.	<i>Allahuakbar</i>	34
4.	<i>Subhanallah</i>	53
5.	<i>Hasbunallah</i>	9

h. Menyimpan dan Membagikan Postingan

Para pengikut akun Instagram @felixsiau yang merasa konten dakwah tersebut bermanfaat setelah menonton postingannya meminta izin dengan sopan untuk mengunduh dan membagikan konten dakwah tersebut ke akun media sosial milik mereka. Beberapa komentar yang meminta izin tersebut mencakup permohonan untuk mengunduh dan membagikan video dakwah, dengan ungkapan sopan seperti "Mohon izin menyimpan dan membagikan video ini, terima kasih ustadz", "Bolehkah saya mengunduh dan membagikan video ini ke teman-teman, ustadz? Terima kasih 🙏", dan "Izin *download* dan *share* video dakwah yang sangat inspiratif ini, ustadz 🙏. Semoga semakin banyak orang yang terinspirasi." *Coding* respons *followers* yang berkeinginan menyimpan dan membagikan postingan terdapat pada tabel berikut:

TABEL 4.12 *Coding* Respons Menyimpan dan Membagikan Postingan di Kolom Komentar

No	<i>Coding</i>	Jumlah
1.	<i>Download</i>	21
2.	<i>Repost</i>	78
3.	<i>Save</i>	144
4.	<i>Share</i>	536

i. Memberikan Semangat

Sebagian pengikut akun Instagram @felixsiauw memberikan semangat kepada Ustaz Felix Siauw melalui kolom komentar agar tetap berdakwah. Beberapa komentar tersebut antara lain “Semoga Ustadz Felix selalu sehat dan semangat dalam berdakwah ustadz 🙏”, “Tetap semangat Ustadz Felix, idolaku 🔥🔥❤️”, dan “Terus semangat Ustadz Felix, semoga Allah senantiasa menjagamu.” *Coding* respons yang memberikan semangat melalui kolom komentar terdapat pada tabel berikut:

TABEL 4.13 *Coding* Respons Memberikan Semangat di Kolom Komentar

No.	<i>Coding</i>	Jumlah
1.	Semangat	32

j. Mengajukan Pertanyaan

Para pengikut akun Instagram @felixsiauw menggunakan kolom komentar untuk mengajukan pertanyaan terkait pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustaz

Felix Siauw dalam dakwahnya yang dianggap relevan dengan pengalaman pribadinya. Beberapa contoh komentar yang berisi pertanyaan tersebut yaitu “Mohon maaf Ustadz @felixsiauw, bolehkah saya bertanya?”, “Saya ingin bertanya Ustadz, apakah benar bahwa setan...”, dan “Assalamualaikum, maaf Ustadz, bolehkah saya meng-*qadha* puasa secara berturut-turut...” *Coding* respons yang mengajukan pertanyaan melalui kolom komentar terdapat pada tabel berikut:

TABEL 4.14 *Coding* Respons Mengajukan Pertanyaan di Kolom Komentar

No.	<i>Coding</i>	Jumlah
1.	Bertanya	15

Berdasarkan penjabaran sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa respons dari *followers* akun Instagram @felixsiauw yang terdapat dalam kolom komentar postingan *reels* mengandung respons yang positif.

B. Pembahasan

Setelah melakukan penelitian mengenai Pesan Dakwah pada Postingan *Reels* Akun Instagram @felixsiauw dan Respons *Followers* Akun Instagram @felixsiauw di Kolom Komentar pada Postingan *Reels*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis melakukan analisis untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah yang tercantum pada bab I mengenai Pesan Dakwah pada Postingan *Reels* Akun Instagram @felixsiauw dan Respons *Followers* Akun Instagram @felixsiauw di Kolom Komentar pada Postingan *Reels*. Pada tahap ini, penulis akan menyajikan pembahasan tersebut dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pesan Dakwah pada Postingan *Reels* Akun Instagram Ustaz @felixsiau

a. Pesan Dakwah Kategori Akidah

Akidah adalah hal-hal yang dipercayai oleh jiwa yang membawa ketenangan pada hati dan menjadi keyakinan bagi pemiliknya. Tidak ada keraguan atau kebimbangan sedikitpun yang tercampur dalamnya.⁷

Adapun pesan dakwah yang terdapat pada postingan *reels* akun Instagram @felixsiau meliputi iman kepada Allah, iman kepada Rasul Allah dan iman kepada qada dan qadar.

1) Iman kepada Allah

Iman kepada Allah berarti memiliki keyakinan dan cinta pada ajaran Allah, yaitu al-Quran dan Sunnah Rasul. Apa yang dikehendaki Allah menjadi kehendak orang beriman, sehingga mereka memiliki tekad untuk mengorbankan apa saja demi mewujudkan harapan dan kemauan yang dituntut oleh Allah.⁸ Dalam postingan *reels* akun Instagram @felixsiau ini iman kepada Allah membahas tentang, yaitu:

⁷ Umar Sulaiman Al-Asyqar, *Pengantar Studi Akidah Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018), h.1.

⁸ Wahyuddin et al., *Pendidikan Agama Islam* (Grasindo, 2018), h.34.

a) Mengagungkan Allah

Seorang mukmin sejati, akan mengagungkan Allah di dalam hatinya, sehingga dengan keimanannya tersebut merupakan iman yang benar-benar tulus.⁹ Membesarkan nama Allah, harus menjadi prioritas yang utama, bahkan melebihi hal-hal lainnya, seperti yang diunggah di akun Instagram @felixsiau dan dijelaskan dalam postingan yang diposting pada tanggal **4 Oktober 2021**. Membesarkan Allah berarti mengagungkan-Nya melalui kata-kata dan tindakan, menyerahkan seluruh urusan hanya kepada-Nya, beribadah, serta membersihkan diri dari segala bentuk penyekutuan terhadap Allah, serta menggantungkan harapan pada-Nya.

b) Syahadat sebagai Dasar Akidah

Ucapan syahadat merupakan salah satu cara bagi seseorang untuk mengakui keesaan Allah,¹⁰ seperti pada postingan yang diposting pada tanggal **31 Oktober 2021** yang menjelaskan bahwa penting bagi setiap hamba untuk memulai rasa cinta kepada Allah dengan mengucapkan syahadat,¹¹ kalimat *asyhadu an la ilaha illa Allah wa asyhadu anna Muhammad Rasulullah* yang terdapat dalam syahadat dapat dianggap sebagai dasar dari keyakinan atau akidah seseorang. Oleh karena itu, untuk menginternalisasi syahadat tersebut, langkah yang dapat diambil

⁹ Achmad Rozi El Eroy, *Sang Ustadz* (Bintang Visitama Publisher, 2016), h.208.

¹⁰ Nasrullah Ainul Yaqin, *Nalar Kaum Sarungan: Pergulatan Pemikiran Islam Era Milenial* (Bitread Publishing, 2021), h.115.

¹¹ Sudibyo Markus, *Dunia Barat & Islam* (Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2019), h.298.

adalah dengan memahami makna dan pentingnya bagi keberlangsungan hidup kita, lalu menjadikannya sebagai prinsip keyakinan.¹²

c) Berharap Hanya kepada Allah

Berharap hanya kepada Allah adalah salah satu bentuk iman dan keyakinan bahwa Allah memiliki kekuasaan atas segala sesuatu.¹³ Hal ini dilakukan untuk menghindari sakit hati yang mungkin terjadi apabila kita berharap kepada selain Allah seperti yang dijelaskan pada postingan tanggal **6 Agustus 2022**.

2) Iman kepada Rasul Allah

Beriman kepada para Rasul Allah berarti sepenuh hati percaya dan meyakini bahwa Allah SWT. telah memilih beberapa orang terpilih sebagai Rasul. Mereka diberi wahyu untuk menyampaikan pesan-Nya kepada umat manusia.¹⁴

a) Mengakui Kerasulan Nabi Muhammad SAW.

Mengimani kerasulan Nabi Muhammad SAW dapat dilakukan dengan cara melaksanakan segala yang terdapat dalam al-Quran, yaitu wahyu yang telah Allah turunkan kepada beliau. Sebagaimana postingan yang diunggah pada tanggal **19 Agustus 2021** dijelaskan bahwa satu-satunya cara agar Allah mencintai hamba-Nya adalah dengan meneladani dan mengikuti Rasul dengan sungguh-sungguh, sehingga dihapuskan semua dampak buruk dari perbuatan dosa dan kezaliman yang mereka lakukan sebelumnya. Jika seseorang mencintai Allah, tetapi tidak mengikuti

¹² Ahmad Jauhar Tauhid, *Kompas Ruhani* (Jakarta: Penerbit Serambi, 2006), h.207.

¹³ Wardatul Hasanah, *Servis Luka* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2020), h.9.

¹⁴ Masan AF, *Pendidikan Agama Islam : Akidah Akhlak Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII* (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2015), h.101.

jalan dan petunjuk Rasulullah, maka cinta itu hanya akan menjadi dusta belaka. Di dalam iman kepada Allah dan Rasul-Nya, terdapat juga keimanan terhadap semua yang beliau bawa dari sisi Allah, serta segala yang beliau ajarkan dan syariatkan dari dirinya sendiri.¹⁵

b) Kehormatan Nabi Muhammad SAW.

Menunjukkan cinta terhadap Nabi Muhammad SAW. merupakan bukti dan tanda bahwa kita mengimani beliau sebagai nabi dan rasul terakhir yang paling sempurna di antara nabi-nabi yang lainnya.¹⁶ Cinta yang kita miliki terhadap Nabi Muhammad SAW. harus lah lebih besar daripada rasa cinta kita terhadap diri sendiri, orang tua, anak, atau siapa pun yang lainnya seperti yang tergambar pada postingan tanggal **29 Juni 2022**. Oleh karena itu, mencintai Nabi Muhammad SAW. merupakan hal yang sangat penting dan harus menjadi komitmen bagi setiap muslim.

3) Iman kepada Qada dan Qadar

Qada dan qadar merujuk pada semua yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. bagi keberlangsungan alam semesta yang dikenal sebagai takdir. Mempercayai qada dan qadar berarti sepenuh hati menyakini bahwa Allah SWT. memiliki kehendak, keputusan, dan ketetapan atas semua ciptaan-Nya.¹⁷

¹⁵ Asy-Syaikh Al-Akbar Muhyiddin Ibn Al-'Arabi, *Al-Futuhat Al-Makiyyah Jilid 5: Risalah tentang Ma'rifah Rahasia-rahasia Sang Raja dan Kerajaan-Nya* (Yogyakarta: Darul Futuhat, 2020), h.75.

¹⁶ Achmad Rozi El Eroy, *Risalah Hati* (Bandung: Rasibook, 2015), h.242.

¹⁷ Marlina Hidayanti Ansanoor, *PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), h.34.

a) Menerima Ujian dengan Kesabaran

Cobaan dan ujian adalah bagian dari ketetapan yang telah ditentukan oleh Allah. Keyakinan penuh pada ketetapan ini menandakan keimanan pada qada dan qadar, yaitu keyakinan bahwa Allah telah menentukan segala sesuatu bagi manusia. Kekuasaan manusia terbatas dan kita hanya bisa menerima apa yang telah Allah SWT. tetapkan.¹⁸ Oleh karena itu, ketika dihadapkan pada ujian dan cobaan, manusia harus menerima dengan sabar melalui cobaan akan terbukti keimanan seseorang dengan menunjukkan apakah mereka dapat bersabar dengan ketetapan Allah SWT. atau tidak sebagaimana yang dijelaskan pada postingan tanggal **22 Juli 2021**.

b) Cobaan sebagai Tanda Kasih Sayang Allah

Cobaan merupakan peringatan dan teguran dari Allah SWT. yang menunjukkan kasih sayang-Nya terhadap hamba-Nya.¹⁹ Beberapa dari kita mungkin berpikir bahwa ketika kita dihadapkan pada cobaan dan ujian, itu menandakan bahwa Allah tidak mencintai kita. Namun sebenarnya, itu semua adalah bentuk perhatian Allah terhadap hamba-Nya penjelasan ini terdapat dalam postingan yang diunggah pada tanggal **4 Agustus 2021**. Allah ingin menghindarkan kita dari bahaya dan kesesatan, sehingga cobaan menjadi pengingat agar kita kembali ke jalan yang benar. Seorang mukmin yang diuji tidak boleh terlalu lama larut dalam kesedihan, karena semakin besar kebaikan yang ingin Allah berikan

¹⁸ Harjan Syuhada dan Fida' Abdilah, *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h.133.

¹⁹ Abdush Shobur dan Haifa Zahra Anngawie, *Sungguh Allah Sangat Merindukan Kita* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), h.50.

kepada hamba-Nya, semakin hebat pula ujiannya.²⁰ Bagi orang yang mampu menerima ujian dengan lapang dada dan menganggapnya sebagai keputusan Allah dalam memperkuat iman terhadap rukun iman yang ke-enam yaitu iman kepada qada dan qadar.

c) Respons yang Mengundang Keridhaan Allah

Dalam Islam, kaya atau miskin itu sama-sama ujian. Sebagaimana postingan tanggal **28 Juli 2022** dijelaskan bahwa seseorang yang menerima segala yang ditakdirkan Allah untuknya, tidak akan menganggapnya sebagai sebuah musibah tetapi sebagai sebuah nikmat yang Allah berikan.²¹ Hal ini akan membawa keridhaan Allah. Seperti kisah Nabi Ibrahim yang diperintahkan oleh Allah untuk menyembelih putranya, Isma'il. Namun Nabi Ibrahim tidak meminta alasan kepada Allah agar dapat melarikan diri dari perintah tersebut. Keduanya telah meridhai perintah Allah dan menyerahkan segala urusan kepada-Nya.²² Hal ini juga merupakan bagian dari rukun iman yaitu iman kepada qada dan qadar.

b. Pesan Dakwah Kategori Akhlak

Akhlak adalah sifat dasar manusia yang dibawa sejak lahir dan melekat pada dirinya. Karena akhlak bersumber dari dalam diri seseorang secara spontan, maka terjadi dua bentuk aktualisasi yaitu timbulnya akhlak mulia dan akhlak buruk.

²⁰ Atiqah Hamid, *Banjir Pahala Saat Sakit* (Yogyakarta: SAUFA, 2016), h.61.

²¹ Hamid, h.61.

²² Syaikh Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi, *Hadis Qudsi Pilihan: Panduan untuk Memahami Maknanya dan Menyempurnakan Ibadah Lengkap dengan Penjelasan Hadis* (Jakarta Selatan: PT Zaytuna Ufuk Abadi, 2015), h.113-115.

Akhlak mulia, yang dalam Islam dikenal sebagai *al-akhlaaq al kariimah* mencakup perbuatan yang benar, terpuji, dan memberikan manfaat bagi diri dan lingkungan. Sebaliknya, akhlak tercela, atau *al-akhlaaq al-madz-muumah* dalam Islam, muncul karena dorongan nafsu tercermin dalam tindakan buruk, merusak, dan merugikan diri sendiri dan lingkungan.²³

Sebagaimana yang terdapat dalam postingan *reels* akun Instagram @felixsiauw, yaitu:

1) Keutamaan Berpikir

Berpikir akan menghasilkan akhlak yang baik karena melalui akal, manusia dapat membedakan antara kebenaran dan kebatilan seperti yang telah dijelaskan pada postingan tanggal **31 Juli 2021**. Menurut Raghil al-Isfahani dalam pemikiran filsafat moral, akal merupakan kemampuan berpikir yang digunakan untuk mengontrol dan mengatur tindakan. Selain itu, akal juga memiliki dimensi moral yang kuat, sehingga dengan adanya akal, manusia tidak hanya berbeda dengan binatang dan tumbuhan, tetapi juga dengan manusia lainnya.²⁴ Keunggulan akhlak akan mengarahkan kemampuan berpikir seseorang dalam membuat keputusan.²⁵

2) Bersyukur kepada Allah SWT

Hal pertama yang harus ada dalam akhlak manusia adalah akhlak terhadap Allah. Sebagaimana yang tergambar pada postingan tanggal **1 Agustus 2021** bahwa

²³ Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), h.2-3.

²⁴ Sahri, *Mutiara Akhlak Tasawuf - Rajawali Pers* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2021), h.89.

²⁵ Moh Asy'ari Muthhar, *The Ideal State* (Yogyakarta: IRCISOD, 2018), h.166.

manusia harus pandai bersyukur dan menghargai Sang Pencipta karena nikmat yang diberikan-Nya kepada kita tidak dapat dihitung.²⁶ Bersyukur berarti memuji dan berterima kasih kepada Allah atas nikmat yang diberikan kepada kita, dan menggunakan nikmat tersebut dengan cara yang sesuai dengan fungsi dan aturan yang ditetapkan oleh Allah.²⁷

3) Tidak Bermaksiat

Seseorang yang berani melakukan maksiat berarti tidak menghargai Allah dan bukanlah orang yang benar-benar mengagungkan-Nya.²⁸ Hal ini merupakan akhlak yang tercela. Allah sudah jelas memberikan larangan melakukan maksiat, karena maksiat adalah hal yang paling sering menghambat rezeki dan pertolongan Allah bagi hamba-Nya, hal ini seperti yang dijelaskan pada postingan tanggal **6 Agustus 2021**. Jika seseorang tidak merasa malu ketika melakukan maksiat, maka Allah juga tidak akan ragu-ragu untuk menghukumnya.²⁹

4) Menjauhi Sifat Hasad

Hasad adalah suatu penyakit hati yang menyebabkan ketidaksenangan dalam diri seseorang terhadap nikmat yang diberikan Allah SWT. kepada orang lain sebagaimana yang tergambar pada postingan tanggal **22 Agustus 2021**.³⁰ Akhlak

²⁶ Yasir Qadhi, *Tujuh Rahmat dari Akhlak yang Baik* (Jakarta Selatan: Noura Books, 2019).

²⁷ Thoyib Sah Saputra dan Wahyudin, *Pendidikan Agama Islam : Akidah Akhlak Untuk Madrasah Aliyah Kelas X* (Semarang: Toha Putra, 2016), h.42-43.

²⁸ Muḥammad ibn Abi Bakr Ibn Qayyim al-Jawzīyah, *Penawar hati yang sakit* (Jakarta: Gema Insani, 2003), h.82.

²⁹ Ibn Qayyim al-Jauzah, *Kiat Membersihkan Hati Dari Kotoran Dan Maksiat* (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2008), h.58.

³⁰ Syofyan Hadi, *Pesan dari Langit 1* (Serang: Penerbit A-Empat, 2021), h.94.

tercela seperti hasad dianggap sebagai suatu sikap serta perbuatan yang dilarang agama. Menurut Imam Al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya' Ulumuddin*, hasad termasuk salah satu penyakit yang sangat berbahaya bagi hati. Beliau juga menegaskan, hasad tidak bisa diobati kecuali dengan ilmu dan amal.³¹ Orang yang memiliki hasad akan mengalami bahaya besar karena sifat tersebut dapat menggugurkan kebaikan dan menyeret kepada murka Allah SWT. karena orang tersebut telah membenci ketetapan Allah.³²

5) Mengakui Kesalahan dan Bertobat

Seperti yang dijelaskan pada postingan tanggal **29 Agustus 2021** bahwa bertobat dan menyesali kesalahan yang telah dilakukan bukanlah hal yang memalukan dan harus dihindari. Sebaliknya, sikap tersebut justru dianggap sebagai sebuah akhlak yang terpuji. Dari kesalahan yang pernah dilakukan, manusia harus mengambil pelajaran dan memahami hikmah yang terkandung di dalamnya.³³ Agar manusia melaksanakan ajaran agama dan memiliki kesadaran untuk selalu mengakui kesalahan yang dilakukan.³⁴

6) Jangan Bangga dan Sombong

Merasa bangga atas harta yang dimiliki adalah bagian dari akhlak tercela, hal tersebut dapat menyebabkan pemiliknya melupakan tujuan hakiki dari penciptaan

³¹ Rik Suhadi, *Akhlaq Madzmumah Dan Cara Pencegahannya* (Sleman: Deepublish, 2020), h.93.

³² Imam Al-Ghazali, *40 Pokok Agama* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2017), h.176.

³³ Hegar Pengarep, *Great Personality Plus: Berfikir Positif + Bertindak Positif = Kepribadian Poditif = Sukses* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2016), h.143.

³⁴ Suryadi Nasution dan Muhammad Iqbal, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoretis dalam Alquran dan Sunnah* (Mandailing Natal: Madina Publisher, 2021).

diri mereka sebagai makhluk oleh Allah SWT. Banyak orang lebih memfokuskan pikiran mereka pada kehidupan dunia, padahal kenyataannya dunia beserta segala isinya hanyalah titipan dari Allah.³⁵ Sebagaimana yang tergambar dalam postingan tanggal **29 September 2021** bahwa kebanggaan seseorang atas pencapaian tertentu seharusnya tidak bergantung pada kekayaan dan kemewahan dunia, karena hal-hal tersebut tidak membuat seseorang menjadi istimewa di mata Allah. Sebaliknya, kesabaran dalam menghadapi ujian, bersyukur atas nikmat, memiliki iman, melakukan amal baik, dan beradab adalah hal-hal yang seharusnya dipandang sebagai nilai yang patut dibanggakan, bukan harta dan kedudukan.

7) Toleransi dalam Keberagaman

Dalam kehidupan yang penuh dengan keragaman seperti multikultural, multi-etnis, multiras, dan multi-agama, sikap toleransi termasuk akhlak terpuji.³⁶ Toleransi menjadi landasan dalam relasi dan interaksi antar manusia yang saling menghargai untuk mewujudkan kemaslahatan bersama dalam menghadapi keragaman.³⁷ Meskipun kebebasan beragama merupakan hak yang terus diperjuangkan, namun beberapa orang liberal merasa terganggu dengan muslimah yang menutup aurat dengan hijab atau cadar sebagai bagian dari kewajiban dalam agamanya hal ini seperti yang telah dijelaskan pada postingan tanggal **17 Februari 2022**. Sikap tersebut kadang-kadang berlebihan sehingga memengaruhi

³⁵ Nur Munafiin, *Kecerdasan Finansial dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2022), h.112.

³⁶ Toto Edidarmo dan Mulyadi, *Pendidikan Agama Islam : Akidah Akhlak Untuk Madrasah Aliyah Kelas XII* (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2016), h.29.

³⁷ Mahmud Arif, *Akhlak Islami & Pola Edukasinya* (Jakarta: Prenada Media, 2021), h.58.

pemahaman toleransi yang seharusnya diterapkan. Saat ini, toleransi sering kali dianggap sebagai sumber dari ide-ide intoleran yang menghasilkan tindakan terorisme dan radikalisme. Hal ini menghasilkan tuduhan dan stereotip terhadap Islam dan kaum muslimin.³⁸

8) Toleransi terhadap Sesama Muslim

Toleransi terhadap sesama muslim adalah bagian akhlak mulia dan menjadi kewajiban setiap muslim.³⁹ Namun, apabila seorang muslim memiliki sikap toleransi berlebihan sampai-sampai melanggar batas hak dan kewajiban dalam bertoleransi kepada non-muslim seperti membela mereka yang tidak beragama bahkan membela mereka yang menistakan terhadap agama, sebagaimana yang tergambar pada postingan tanggal **3 Maret 2022** bahwa saudara muslim jauh lebih pantas untuk mendapatkan dan merasakan itu sebagai wujud persaudaraan yang didasari oleh akidah yang sama.

9) Memuliakan Bulan Ramadan

Seseorang yang berusaha memanfaatkan bulan Ramadan dengan beramal ibadah secara maksimal, perbuatan tersebut merupakan akhlak yang mulia dan dianggap terhormat oleh Allah SWT.⁴⁰ Karena Allah telah memilih bulan Ramadan sebagai bulan yang istimewa karena pada saat itulah al-Quran yang merupakan

³⁸ Slamet Muliono Redjosari, *Islam dan Stigma Radikalisme* (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), h.180.

³⁹ M. Yusuf Wibisono, Tatang Zakaria, and R. F. Bhanu Viktorahadi, *Persepsi dan Praktik Toleransi Beragama di Kalangan Mahasiswa Muslim dan Non-Muslim* (Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022), h.38.

⁴⁰ Abdur Rokhim Hasan, *9 kenikmatan bulan Ramadhan* (Alumni PTIQ, 2020), h.34.

kitab terakhir dan penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya, pertama kali diturunkan sebagaimana yang sudah dijelaskan pada postingan tanggal **26 April 2022**. Sehingga Ramadan dianggap sangat mulia oleh Allah dari semua bulan.⁴¹

10) Menjaga Lisan

Menjaga lisan merupakan salah satu akhlak yang baik, Rasulullah SAW. menjelaskan bahwa sebaik-baik akhlak adalah berusaha membersihkan ucapan dari yang tidak baik, bahkan beliau menjadikan lisan sebagai penyingkap; apakah seseorang termasuk penghuni surga atau neraka.⁴² Menjaga lisan memang bukan hal yang mudah, meskipun tidak mempunyai tulang tetapi bisa lebih tajam dari pedang.⁴³ Hal ini tergambar dalam postingan tanggal **27 Desember 2022** bahwa Islam memberikan perhatian terhadap pentingnya menjaga fungsi lisan dan mengajak umat untuk senantiasa menjaga lisan agar selalu digunakan untuk sesuatu yang baik, sesuai dengan kehendak Allah SWT.⁴⁴ Sebab lisan, seseorang bisa menjadi mulia di hadapan Allah dan sesama manusia, namun juga bisa menjadikannya hina dihadapan-Nya dan sesama manusia.

c. Pesan Dakwah Kategori Syariah

Syariah mengacu pada tuntutan-tuntutan amaliyah yang dibawa oleh agama Islam dalam bentuk ibadah dan muamalah.

⁴¹ Zaprul Khan, *Mukjizat Puasa* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), h.2.

⁴² Raghīb As-Sirjani, *354 Sunnah Nabi Sehari-hari* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2019), h.395.

⁴³ Abdillah F. Hasan, *Lisan yang Merusak Akhlak* (Elex Media Komputindo, 2020), h.37.

⁴⁴ *Seratus cerita tentang akhlak* (Jakarta: Penerbit Republika, 2006), h.138.

1) Ibadah

a) Beristighfar

Istighfar merupakan ibadah yang sangat dihargai dan dianggap sebagai sarana untuk menghapus semua kesalahan yang dilakukan seorang hamba kepada Tuhannya.⁴⁵ Istighfar adalah cara untuk mendekatkan diri kepada Allah bahkan para nabi, yang menghadapi ujian dan tantangan yang berat, senantiasa beristighfar sebagai salah satu jalan untuk memohon kemudahan di tengah kesulitan.⁴⁶ Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa ketika menghadapi ujian hendaknya memperbanyak untuk membaca istighfar. Seperti yang tergambar dalam postingan *reels* tanggal **23 Juli 2021**, menjelaskan bahwa para nabi merupakan orang-orang yang diuji paling berat oleh Allah, mereka memulai untuk menyelesaikan masalahnya dengan beristighfar terlebih dahulu.

b) Membaca al-Quran

Membaca al-Quran adalah salah satu ibadah yang sangat penting, karena al-Quran adalah *kalamullah* dan merupakan sumber hukum Islam.⁴⁷ Terdapat banyak keutamaan dalam membaca al-Quran, antara lain setiap huruf akan mendapat sepuluh pahala, menempati derajat yang tinggi sesuai dengan kadar bacaannya di dunia, pembaca al-Quran yang mengamalkan isinya akan mendapatkan syafaat di hari kiamat dan akan memperoleh rahmat, ketenangan dan

⁴⁵ Sayyid M. Dziki, *Kesalahan-Kesalahan dalam Tahajjud, Dhuha, dan Hajat yang Membuatmu Sulit Kaya dan Tidak Bahagia* (Yogyakarta: SAFIRAH, 2015), h.108.

⁴⁶ AHMAD E. JOEMADI, *THE SECRET OF ISTIGFAR Rahasia Dikejar-kejar Rezeki dengan Keajaiban 100 Kali Istigfar* (Yogyakarta: Araska Publisher, 2020), h.94.

⁴⁷ Sunhaji Hadi Mustofa, *SETETES EMBUN HIKMAH RAMADHAN* (Jakarta: RAIH ASA SUKSES, 2013), h.48.

penghormatan dari penduduk langit. Adapun orang yang paling beruntung adalah mereka yang mempunyai iman dan membaca al-Quran. Mereka diibaratkan seperti buah utrujah yang harum dan lezat, hal ini seperti yang dijelaskan dalam postingan *reels* tanggal **28 Juli 2021**. Oleh karena itu, al-Quran dianggap sebagai sumber pahala yang sangat besar. Siapa pun yang membaca, mempelajari maupun merenungkan isi al-Quran akan memperoleh pahala. Hal ini menunjukkan betapa isitimewanya kitab suci ini dibanding dengan kitab suci lainnya.⁴⁸

c) Qiyamul Lail

Qiyamul lail adalah sebuah ibadah yang sangat diistimewakan Allah dibandingkan dengan ibadah yang dilakukan pada waktu-waktu lainnya.⁴⁹ Pada saat tersebut, doa dan permohonan yang diajukan lebih mudah dikabulkan.⁵⁰ Seperti halnya dengan postingan *reels* tanggal **31 Agustus 2021** di mana menjelaskan bahwa solusi dalam mengatasi beban yang berat di siang hari, kuncinya adalah dengan ibadah berdoa dan memohon dengan sepenuh hati di malam hari pasti akan lebih mudah Allah kabulkan permohonannya. Orang yang beribadah di malam hari akan mendapatkan penghormatan dari Allah dalam berbagai bentuk, seperti cahaya dalam hati, cahaya dalam wajah, cahaya dalam kehidupan, dan cahaya saat

⁴⁸ Zakiyal Fikri, *Aneka Keistimewaan Al-Quran* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), h.183.

⁴⁹ Subki Al-Bughury Al-Bughury dan Hendri Kusuma Wahyudi, *Dahsyatnya Ibadah Malam* (Jakarta: QultumMedia, 2010), h.54.

⁵⁰ Sallamah Muhammad Abu Al-Kamal, *Mukjizat Shalat Malam* (Bandung: Mizan Pustaka, 2007), h.24.

menemui kematian. Ini adalah balasan atas kesungguhan mereka dalam mencari keridaan Allah di saat-saat yang paling berat.⁵¹

d) Ramadan bulan perlombaan

Bulan Ramadan adalah waktu yang tepat untuk berlomba dalam mengerjakan ibadah karena setiap amal kebaikan yang dilakukan selama bulan tersebut akan dilipatgandakan oleh Allah.⁵² Oleh karena itu, orang-orang yang beriman mengibaratkan Ramadan sebagai pertandingan dalam berlomba-lomba untuk mencari pahala mendapatkan keridhaan Allah, sebelum bertanding di bulan Ramadan tentunya mereka sudah mempersiapkan diri untuk belajar dan berlatih seperti yang dijelaskan dalam postingan *reels* tanggal **13 Maret 2022**. Bulan Ramadan adalah bulan yang sangat istimewa menurut Allah. Ini adalah bulan ke-9 dalam kalender hijriyah, yang dianggap sebagai bulan yang paling agung dan mulia dari semua bulan.⁵³

e) Menggunakan harta di jalan Allah

Memberikan harta di jalan Allah adalah sebuah ibadah yang pahalanya dapat terus dinikmati, baik di dunia maupun di akhirat. Kita dapat melaksanakan ibadah ini tanpa harus menunggu kaya dan sejahtera, bahkan di tengah keterbataasan dan kesulitan kita tetap bisa melaksanakannya sebagai jalan untuk mendekat diri kepada-Nya seperti yang tergambar dalam postingan *reels* tanggal **17**

⁵¹ Abdul Aziz Mustafa, *10 Sebab Dicintai Allah* (Jakarta: Qisthi Press, 2016), h.150.

⁵² Adil Sa'di, *Fiqhun-Nisa Shiyam-Zakat-Haji* (Jakarta: Hikmah, 2008), h.133.

⁵³ Yusuf Qordhowi dan Fahmi Huwaidy, *Waktu, Kekuasaan .. Amanah Allah* (Jakarta: Gema Insani, 1993), h.49.

Maret 2022.⁵⁴ Hal ini karena ibadah tidak hanya dilakukan melalui fisik atau badan yang sehat, tetapi juga melalui harta dengan memberikan sedekah, bantuan dan amal jariah yang dapat memberikan manfaat jangka panjang.⁵⁵

2. Respons *Followers* Akun Instagram @felixsiauw di Kolom Komentar pada Postingan *Reels* terhadap Dakwah yang disampaikan oleh Ustaz Felix Siauw

KBBI, mendefinisikan bahwa respons merupakan suatu bentuk tanggapan atau reaksi. Sementara itu, istilah *followers* berasal dari Bahasa Inggris yang artinya pengikut. Oleh karena itu, respons *followers* dapat diartikan sebagai tanggapan atau reaksi dari para pengikut akun Instagram @felixsiauw terhadap unggahan *reels* yang dibagikan yang biasanya ditunjukkan melalui komentar yang ada di kolom komentar. Setelah melakukan penelitian, penulis berhasil menjawab rumusan masalah terkait respons *followers* akun Instagram @felixsiauw melalui fitur *reels*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pengikut atau *followers* akun Instagram @felixsiauw memberikan respons positif di kolom komentar terhadap dakwah yang diunggah melalui fitur *reels* walaupun Ustaz Felix Siauw sering disebut sebagai penceramah yang kontroversial karena sering menghadapi polemik. Berikut adalah penjelasan mengenai respons positif yang diberikan oleh para pengikut akun Instagram @felixsiauw pada postingan *reels* yang berupa ungkapan rasa kagum, pujian, ucapan terima kasih, persetujuan, pernyataan bahwa postingan mewakili

⁵⁴ Ninih Muthmainnah, *Spiritual Muslimah* (Bandung: Tasdiqiya Publisher, 2017), h.127.

⁵⁵ Khalifi Elyas Bahar, *Gunakan 5 Perkara sebelum Datang 5 Perkara: Pilar-pilar Kebahagiaan dan Kesuksesan Hidup yang Super Dahsyat* (Yogyakarta: DIVA PRESS, 2015), h.85.

dirinya, doa, dzikir, keinginan untuk menyimpan dan membagikan postingan, memberikan semangat, dan mengajukan pertanyaan.

a. Kagum

Rasa kagum muncul karena adanya prestasi, karakter unik, penampilan, kecerdasan, sopan santun, keimanan, dan lain-lain yang kita anggap lebih baik daripada diri sendiri.⁵⁶ Demikian pula, pengikut akun Instagram @felixsiauw yang terkesan dengan metode dan materi dakwah yang disampaikan Ustaz Felix Siauw, mereka mengungkapkan kekagumannya dengan mengirimkan komentar “*masyaallah tabarakallah*”. Dalam agama Islam, frasa ini umumnya digunakan untuk mengekspresikan perasaan kagum.

b. Pujian

Pujian merupakan ungkapan atau ucapan yang menggambarkan hal-hal positif mengenai suatu objek, dengan kata-kata yang baik, tulus, dan jujur. Ketika seseorang mendengar pujian, mereka akan merasa gembira dan munculnya rasa percaya diri.⁵⁷ Seperti yang dilakukan oleh para pengikut akun Instagram @felixsiauw, memberikan pujian kepada Ustaz Felix Siauw agar dapat mendorongnya untuk terus melanjutkan dakwahnya. Hal ini memiliki peranan besar dalam menunjukkan bahwa para pengikutnya sungguh-sungguh mempercayai, menyukai, dan menghargai tindakan, perkataan yang dilakukan Ustaz Felix Siauw melalui dakwahnya.

⁵⁶ Asriandi et al., *Psikologi Sosial Suatu Pengantar* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022).

⁵⁷ Dany Sapta Dian Riskianto, “Tuturan Pujian Netizen dalam Akun Instagram Selebriti Indonesia,” December 31, 2021.

c. Ucapan Terima Kasih

Mengungkapkan rasa terima kasih adalah sebuah tindakan penghormatan yang menunjukkan ungkapan syukur terhadap kebaikan yang telah diberikan orang lain. Para pengikut akun Instagram @felixsiauw juga turut mengucapkan terima kasih karena telah diingatkan melalui pesan dakwah yang disampaikan melalui fitur *reels* di aplikasi Instagram. Pengikut tersebut menganggap bahwa melalui dakwah Ustaz Felix Siauw, ia telah melakukan kebaikan yang berarti bagi mereka.

d. Persetujuan

Setuju adalah ungkapan yang menunjukkan bahwa pendapat atau perbuatan orang lain dianggap tepat dan benar. Contohnya, para pengikut akun Instagram @felixsiauw menunjukkan persetujuan mereka terhadap dakwah yang disampaikan oleh Ustaz Felix Siauw melalui kolom komentar, yang berarti mereka menerima dakwah tersebut dan memiliki pemahaman yang sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Ustaz Felix Siauw.

e. Pernyataan Postingan Sangat Mewakili Perasaan

Beberapa pengikut Ustaz Felix Siauw yang mengikuti dakwahnya melalui fitur *reels* di akun Instagram @felixsiauw merasa bahwa pesan dakwah yang disampaikan olehnya sangat relevan dengan kondisi dan situasi yang mereka alami saat ini. Oleh karena itu, mereka dengan hati terbuka menikmati dakwah yang disampaikan oleh Ustaz Felix Siauw.

f. Doa

Menurut KBBI, pengertian doa adalah permohonan yang mengandung harapan, permintaan, dan pujian kepada Tuhan.⁵⁸ Doa yang dimaksud di sini merupakan sebuah aktivitas spiritual yang berisi permohonan kepada Allah SWT.⁵⁹ Penulis menemukan bahwa sebagian besar pengikut akun Instagram @felixsiauw menyampaikan doa-doa yang baik untuk Ustaz Felix Siauw melalui kolom komentar sebagai bentuk respons terima kasih mereka karena Ustaz Felix Siauw telah berhasil menginspirasi mereka melalui dakwahnya.

g. Dzikir

Mengingat Allah melalui dzikir berarti mengakui keberadaan-Nya yang senantiasa memberikan pertolongan dan perlindungan kepada hamba-Nya.⁶⁰ Melakukan dzikir adalah bentuk nyata dari hubungan batin antara seorang hamba dan Tuhannya yaitu Allah SWT.⁶¹ Dapat diamati dari kolom komentar pada postingan akun Instagram @felixsiauw, pada fitur *reels*-nya, banyak yang mengirimkan komentar disertai dengan kalimat dzikir. Hal ini menunjukkan bahwa

⁵⁸ Nuratika, *JADIKAN ALLAH SEBAGAI SANDARAN: MOTIVASI HIDUP DALAM PERSPEKTIF ISLAM BERDASARKAN FILOSOFI KEHIDUPAN* (Riau: CV. DOTPLUS Publisher, 2020), h. 3.

⁵⁹ Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *Prophetic Intelligence Kecerdasan Kenabian: Menumbuhkan Potensi Hakiki Insani Melalui Pengembangan Kesehatan Ruhani* (Yogyakarta: Islamika, 2004), h. 450-451.

⁶⁰ Muhammad Khatib, *Misteri Dzikir Hasbunallah Wa Ni'mal Wakil* (Surabaya: Pustaka Media, 2020), h. 84.

⁶¹ Yandi Irshad Badruzzaman, *TASAWUF DALAM DIMENSI ZAMAN: DEFINISI, DOKTRIN, SEJARAH & DINAMIKA KEUMATAN* (zakimu.com, 2023), h. 323.

pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustaz Felix Siauw mengingatkan mereka akan adanya Allah.

h. Menyimpan dan Membagikan Postingan

Dengan kemajuan media sosial Instagram yang semakin pesat, memungkinkan kita untuk dengan mudah menyimpan dan membagikan konten yang dikirimkan oleh pengguna lain. Para pengikut akun Instagram @felixsiauw pun tak ingin melewatkan kesempatan ini. Mereka memanfaatkan fitur tersebut karena merasa bahwa dakwah yang diposting melalui fitur *reels* sangat bermanfaat, dan mereka ingin mengajak pengguna media sosial lainnya untuk mendengarkan pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustaz Felix Siauw.

i. Memberikan Semangat

Semangat memiliki pengaruh dalam pelaksanaan dakwah karena seorang dai yang mempunyai semangat dalam melakukan dakwah dapat memengaruhi semangat *mad'u* untuk menerima pesan dakwah yang disampaikannya. Seperti yang dilakukan oleh sebagian pengikut akun Instagram @felixsiauw, mereka memberikan semangat kepada Ustaz Felix Siauw agar tetap bersemangat dalam melaksanakan dakwahnya. Hal ini dianggap sebagai sumber energi positif yang dapat memotivasi Ustaz Felix Siauw untuk semakin giat dalam berdakwah.

j. Mengajukan Pertanyaan

Kolom komentar berfungsi sebagai salah satu sarana interaksi antara pengguna di *platform* media sosial Instagram. Beberapa pengikut akun Instagram @felixsiauw juga menggunakan kolom komentar untuk tujuan tersebut, mereka

merespons dakwah yang disampaikan oleh Ustaz Felix Siauw dengan mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum mereka ketahui.